



LAPORAN KEUANGAN

Per 30 April 2026 dan 2025

		(dalam jutaan rupiah)			
ASET	2026	2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	2026	2025
I. INVESTASI			I. UTANG		
1 Deposito Berjangka	434.000	344.100	1 Utang Klaim	4.032	3.253
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	70	109
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	266	286
4 Obligasi Korporasi	7.000	20.000	4 Utang Komisi	-	-
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	13.375	3.742
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	304.807	269.389	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.181	16.998
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	7 Utang Lain	237.036	228.044
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	259.959	252.431
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10 Reksa Dana	-	-	II. CADANGAN TEKNIKIS		
11 Efek Beragun Aset	-	-	9 Cadangan Premi	-	-
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	121.832	114.330
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	14.573	16.064
14 Penyertaan Langsung	1.361	1.361	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	2.641	2.641
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknikis (9 s/d 12)	139.045	133.034
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-			
17 Emas Murni	-	-	14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	399.005	385.465
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
20 Investasi Lain	-	-			
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	747.167	634.849	III. EKUITAS		
II. BUKAN INVESTASI			16 Modal Disetor	100.000	100.000
22 Kas dan Bank	465	1.312	17 Saldo Laba	293.774	178.580
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	8.050	7.106	18 Komponen Ekuitas Lainnya	159	159
24 Tagihan Premi Reasuransi	780	628			
25 Aset Reasuransi	0	-	19 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	393.933	278.740
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
27 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	792.937	664.204
28 Tagihan Investasi	-	-			
29 Tagihan Hasil Investasi	4.532	4.456			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32 Aset Tetap Lain	112	78			
33 Aset Lain	31.831	15.774			
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	45.770	29.355			
35 Jumlah Aset (21 + 34)	792.937	664.204			

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Njoman Sudartha
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rohana Sumihar
KOMISARIS INDEPENDEN	: Lina Haryanto
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: M. Haryadi Jayaputra
DIREKTUR	: Daniel Liswandi
DIREKTUR	: Zul Herry Harahap
DIREKTUR	: Rio Ekasaputra
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. Summit Investment Indonesia	51%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	49%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	47,50%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	35%
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama	7,50%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%
5. PT. Orion Reasuransi Indonesia	5%

		(dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	2026	2025	
I. PENDAPATAN UNDERWRITING			
1 Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung	115.910	108.435	
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-	
2 Jumlah Pendapatan Premi	115.910	108.435	
c. Komisi Dibayar	38.961	36.287	
3 Jumlah Premi Bruto	76.949	72.148	
4 Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar	433	427	
b. Komisi Reasuransi Diterima	-	-	
5 Jumlah Premi Reasuransi	433	427	
	76.516	71.721	
6 Jumlah Premi Neto			
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic			
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ⁴⁾	(2.197)	(3.113)	
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(2.197)	(3.113)	
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	74.319	68.608	
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	
11 Jumlah Pendapatan Underwriting	74.319	68.608	
II. BEBAN UNDERWRITING			
12 Beban Klaim			
a. Klaim Bruto	16.236	16.514	
b. Klaim Reasuransi	65	4	
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(642)	(995)	
13 Jumlah Beban Klaim Neto	15.530	15.515	
14 Beban Underwriting Lain Neto			
15 Jumlah Beban Underwriting	15.530	15.515	
16 HASIL UNDERWRITING	58.789	53.092	
17 Hasil Investasi	12.871	12.582	
18 Beban Usaha			
a. Beban Pemasaran	5.858	6.509	
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus	3.396	3.083	
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	35	16	
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	19.871	18.573	
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-	
19 Jumlah Beban Usaha	29.159	28.182	
20 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	42.502	37.492	
21 Hasil (Beban) Lain	(2.131)	(1.827)	
22 Labas (Rugi) Sebelum Pajak	40.370	35.665	
23 Pajak Penghasilan	6.488	5.453	
24 Labas (Rugi) Setelah Pajak	33.882	30.212	
25 Pendapatan Komprehensif Lain			
26 Total Laba (Rugi) Komprehensif	33.882	30.212	

		(dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	2026	2025	
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset yang Diperkenankan	719.841	631.763	
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	399.005	385.465	
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	320.837	246.298	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾			
a. Risiko Kredit	5.693	5.192	
b. Risiko Likuiditas	2	2	
c. Risiko Pasar	136	136	
d. Risiko Asuransi	33.866	32.309	
e. Risiko Operasional	595	557	
f. Jumlah MMBR	40.292	38.195	
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	280.545	208.102	
D. Rasio Pencapaian (%)	796%	645%	
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS			
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	189%	172%	
b. Rasio Likuiditas (%)	195%	149%	
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	11%	18%	
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	74%	76%	

Keterangan:
 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
 4) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
 5) Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).
 6) Angka nilai yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited).

Jakarta, 30 April 2026
 SE & O

Direksi
 PT. Asuransi Sumit Oto